

## Metode uji *slump* beton semen hidraulis (ASTM C143/C143M-20, MOD)

© ASTM 2020 – All rights reserved

© BSN 2022 untuk kepentingan adopsi standar © ASTM menjadi SNI – Semua hak dilindungi

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

**BSN**

Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)

[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

*“This Standard is identical to ASTM C143/143M-20, Standard test method for slump of hydraulic-cement concrete, Copyright ASTM International, 100 Barr Harbour Drive, West Conshohocken PA 19428 USA.*

*Reprinted by permission of ASTM International.”*

*ASTM International has authorized the distribution of this translation of SNI 1972:2022, but recognizes that the translation has gone through a limited review process. ASTM neither represents nor warrants that the translation is technically or linguistically accurate. Only the English edition as published and copyrighted by ASTM shall be considered the official version. Reproduction of this translation, without ASTM's written permission is strictly forbidden under U.S. and international copyright laws.*

## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan .....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	2
4 Arti dan kegunaan .....	3
5 Peralatan .....	3
6 Contoh uji .....	5
7 Prosedur .....	5
8 Laporan .....	6
9 Ketelitian dan penyimpangan .....	6
10 Kata kunci .....	7
Lampiran A (normatif) Formulir pengujian <i>slump</i> beton semen hidraulis .....	8
Lampiran B (informatif) Gambar tipe keruntuhan <i>slump</i> , peralatan <i>slump</i> dan langkah-langkah <i>slump</i> .....	9
Lampiran C (informatif) Contoh laporan uji.....	11
Lampiran D (informatif) Daftar modifikasi dari ASTM .....	12
Tabel 1 - Ketelitian .....	7
Gambar 1 – Cetakan untuk uji <i>slump</i> .....	4
Gambar B.1 – Tipikal bentuk hasil uji <i>slump</i> .....	9
Gambar B.2 – Peralatan uji <i>slump</i> .....	9
Gambar B.3 – Langkah-langkah pengujian <i>slump</i> .....	10

## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 1972:2022, *Metode uji slump beton semen hidraulis* merupakan adopsi modifikasi dari ASTM C143/143M-20, *Standard test method for slump of hydraulic-cement concrete*. Standar ini merevisi SNI 1972:2008, *Metode uji slump beton*. Bagian yang dimodifikasi adalah penambahan pasal istilah dan definisi, gambar tipikal bentuk hasil uji *slump*, peralatan uji *slump*, dan langkah-langkah pengujian *slump*.

Adapun perbedaan SNI ini dengan SNI sebelumnya adalah dalam SNI ini terdapat uraian yang sifatnya berupa informasi dan penjelasan yang terperinci. Beberapa hal yang dimaksud seperti ketentuan dimensi cetakan, penggunaan cetakan berbahan plastik, dan prosedur.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 91-05, *Rekayasa Jalan dan Jembatan*. Standar ini telah dibahas dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 22 September 2021 di Bandung, dengan melibatkan para narasumber, pakar, dan lembaga terkait.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat nasional pada tanggal 12 November 2021 sampai dengan 10 Januari 2022 dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Beberapa standar ASTM yang diacu dalam acuan normatif telah diadopsi menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) yaitu:

- ASTM C31/C31M-17, *Standard Practice for Making and Curing Concrete Test Specimens in the Field*, telah diadopsi menjadi SNI 4810:2018, *Tata cara pembuatan dan perawatan spesimen uji beton di lapangan*
- ASTM C138/C138M-14, *Standard Test Method for Density (Unit Weight), Yield, and Air Content (Gravimetric) of Concrete*, telah diadopsi menjadi SNI 1973: 2016, *Metode uji densitas, volume produksi campuran dan kadar udara (gravimetrik) beton*
- ASTM C172/172M-17, *Standard Practice for Sampling Freshly Mixed Concrete*, telah diadopsi menjadi SNI 2458:2018, *Tata cara pengambilan contoh uji beton segar*

Untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan dokumen dimaksud, disarankan bagi pengguna standar untuk menggunakan dokumen SNI yang dicetak dengan tinta berwarna.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.